

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modernisasi yang terjadi saat ini begitu luas pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat bangsa Indonesia. Seiring dengan berkembangnya informasi dan teknologi yang semakin pesat membawa dampak yang signifikan terhadap perilaku kehidupan masyarakat. Tak terkecuali dampak budaya asli bangsa Indonesia yang mulai tergeser keberadaannya oleh pengaruh budaya-budaya bangsa lain khususnya budaya bangsa barat. Dan hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja.

Sebagai generasi muda penerus bangsa kita wajib untuk melestarikan dan juga mengembangkan budaya yang kita miliki. Hal ini dapat kita wujudkan dalam hal sehari-hari yang bisa kita mulai dari diri kita sendiri. Misal membiasakan diri dengan menggunakan produk asli dari dalam negeri, salah satunya dalam hal berpakaian.

Pakaian merupakan sebuah identitas bagi pemakainya. Secara tidak langsung memberikan makna dan penilaian dari *performance* yang kita tampilkan. Salah satu pakaian yang memiliki ciri khas tersendiri dalam penggunaannya yaitu batik. Pengertian batik adalah kain bergambar yang dibuat khusus dengan cara menuliskan lilin pada kain mori (kain tenun berwarna putih, bahan untuk membuat batik). Kemudian kain tersebut diolah melalui proses tertentu sehingga menjadi pakaian yang bernilai guna tinggi.

Fenomena penggunaan batik dalam kehidupan sehari-hari akan membuat

penggunaan batik lebih luwes karena penggunaan batik saat ini tidak hanya digunakan saat acara resmi saja tetapi juga dapat digunakan dalam acara yang lain. Banyak model dan juga motif yang beragam sehingga batik tidak terlihat secara formal saja. Dengan menggunakan batik dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melestarikan kebudayaan Indonesia serta dapat mengembangkannya dengan model dan motif yang beragam sehingga batik lebih bernilai di mata dunia.

Kecamatan Juwana adalah salah satu sentra industri batik tulis di Indonesia. *Batik Tulis Sekar Arum* adalah salah satu usaha yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan batik tulis yang berada di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. *Batik Tulis Sekar Arum* sejak awal berdiri merupakan *Home Industry* yang memproduksi dan menjual batik tulis yang menyasar konsumen dengan penghasilan menengah ke bawah sampai dengan konsumen menengah ke atas. Dengan begitu konsumen dengan penghasilan rendah tetap akan dapat membeli dan menggunakan batik tulis dengan harga yang terjangkau namun tetap dengan kualitas yang baik.

Dengan berkembangnya zaman dan permintaan batik yang terus meningkat, membuat terus bertumbuhnya industri batik tulis yang lainnya khususnya di Kecamatan Juwana. Ada banyak *Home Industry* Batik di Pati khususnya Kecamatan Juwana yang bergerak dalam usaha batik tulis. Fenomena ini akan menjadikan persaingan dalam industri batik semakin ketat. Hal inilah yang mengakibatkan *Batik Tulis Sekar Arum* harus pandai mengatur strategi dan inovasi untuk dapat membantu konsumen dalam keputusan pembelian batik.

Batik Tulis Sekar Arum harus dapat memenuhi permintaan konsumen dengan menawarkan produk dengan motif yang beragam dan warna yang menarik serta harga yang lebih terjangkau namun tetap dengan kualitas yang baik.

Seiring dengan popularitas batik tulis yang semakin meningkat, berikut merupakan data penjualan batik tulis di *Batik Tulis Sekar Arum Juwana Pati* pada Juli-Desember 2019 :

Tabel 1.1

Data Penjualan Batik Tulis di *Batik Tulis Sekar Arum Juwana Pati*
(Juli-Desember 2019)

MOTIF	PENJUALAN					
	JULI	AGT	SEPT	OKT	NOV	DES
Bunga Dasar Satu Warna	20	25	36	15	23	10
Bunga Warna-Warni	12	10	55	30	10	25
Kupu-Kupu	16	24	40	15	50	70
Mina Tani	100	150	110	120	175	155
Klasik	9	50	12	20	10	45
Ladrang/Parang	3	10	37	15	15	30
Kawung	1	13	15	40	24	25
Total Penjualan	161	282	305	255	307	360

Sumber : *Batik Tulis Sekar Arum Juwana Pati*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa penjualan batik tulis pada *Batik Tulis Sekar Arum Juwana Pati* mengalami peningkatan dan penurunan. Dapat dilihat, bahwa selama tiga bulan berturut-turut mengalami peningkatan penjualan batik tulis dari bulan Juli=161 pcs, Agustus=282 pcs, September=305 pcs. Kemudian pada Oktober mengalami penurunan penjualan yang sangat drastis dari bulan sebelumnya yaitu 305 pcs menjadi 255 pcs. Pada bulan selanjutnya mengalami peningkatan penjualan lagi yaitu bulan November=307

pcs dan Desember=360 pcs. Dengan data penjualan diatas menunjukkan bahwa konsumen tertarik dalam melakukan keputusan pembelian batik tulis dengan mempertimbangkan desain produk dan kualitas produk.

Persepsi Harga juga merupakan salah satu faktor yang penting bagi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian batik tulis karena mempertimbangkan terlebih dahulu desain produk dan kualitas produk sesuai dengan harga atau tidak. Berikut merupakan daftar harga batik tulis di *Batik Tulis Sekar Arum*, sebagai berikut :

Tabel 1.2

Daftar Harga Batik Tulis di *Batik Tulis Sekar Arum* Juwana Pati

MOTIF	HARGA
Bunga Dasar Satu Warna	Rp. 100.000
Bunga Warna-Warni	Rp. 140.000
Kupu-Kupu	Rp. 180.000
Mina Tani	Rp. 180.000
Klasik	Rp. 180.000
Ladrang/Parang	Rp. 180.000
Kawung	Rp. 180.000

Sumber : *Batik Tulis Sekar Arum* Juwana Pati

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui harga dari kain batik/pcs nya dengan ukuran kain batik 2x1 meter. Dimulai dengan harga terendah yaitu Rp. 100.000 sampai dengan Rp 180.000. Harga disesuaikan berdasarkan desain atau motif batik dan kualitas batik. Harga-harga tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

Keputusan Pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti desain produk, kualitas produk, dan persepsi harga. Variabel pertama yang dapat

mempengaruhi keputusan pembelian adalah desain produk. Kotler (2007) mengemukakan bahwa “desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi penampilan dan fungsi suatu produk tertentu menurut yang diisyaratkan dari segi kebutuhan pelanggan”.

Variabel kedua yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian adalah kualitas produk. Menurut Kotler dan Armstrong kualitas produk adalah “kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya”.

Variabel ketiga yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian adalah persepsi harga. Persepsi harga adalah suatu gambaran menyeluruh tentang informasi yang telah terseleksi dari suatu harga yang telah ditawarkan yang dapat dibandingkan dengan pengalaman dan harapan konsumen. Berikut adalah beberapa penelitian mengenai variabel desain produk, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian.

Penelitian mengenai variabel desain produk terhadap keputusan pembelian menurut Burhanuddin Firmansyah (2018) bahwa Variabel Desain Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Sedangkan menurut Made Laksmi Saraswati, Ari Pradhanawati, Wahyu Hidayat (2015) bahwa Variabel Desain Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

Penelitian mengenai variabel kualitas produk terhadap keputusan pembelian menurut Frinda Fasdian, Triyanto, Nina Adelina (2019) bahwa Variabel

Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Johan Samuel Siregar, Erni Widiastuti, (2017) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Gandes Kusumodewi (2016) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh signifikan parsial terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Taufiq Sholeh (2017) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh positif terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Eliya Septiawati (2017) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Burhanuddin Firmansyah (2018) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Made Laksmi Saraswati, Ari Pradhanawati, Wahyu Hidayat (2015) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Paskalia Multi Jiwuk (2019) bahwa Variabel Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Emylia Dzulkharnain (2019) variabel kualitas produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian. Menurut Supriyadi, Wahyu Wiyani, Ginanjar Indra K.N (2017) bahwa Variabel Kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.

Penelitian mengenai variabel persepsi harga terhadap keputusan pembelian menurut Emylia Dzulkharnain (2019) bahwa Variabel Persepsi Harga berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Menurut Achmad Jamaludin, Zainul Arifin, Kadarismasn Hidayat (2015) bahwa variabel Persepsi Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu untuk mengubah *mindset* orang-orang bahwa batik tidak hanya dapat digunakan dalam acara formal saja, tetapi batik juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melakukan penelitian penulis juga ingin mengembangkan batik lebih beraneka ragam jenisnya, tidak hanya dalam hal berpakaian saja namun batik juga bisa dikembangkan dalam kerajinan lain yang bernilai tinggi. Jadi, penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Batik Tulis Sekar Arum Juwana Pati)**” .

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian pada industri *Batik Tulis Sekar Arum* ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada industri *Batik Tulis Sekar Arum* ?
3. Bagaimana pengaruh persepsi harga terhadap keputusan pembelian pada industri *Batik Tulis Sekar Arum* ?

1.3 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada konsumen yang telah membeli dan menggunakan produk di Batik Tulis Sekar Arum.

2. Variabel yang akan diteliti adalah variabel Desain Produk, Kualitas Produk dan Persepsi Harga selain variabel yang disebutkan tidak akan diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh desain produk terhadap keputusan pembelian pada industri *Batik Tulis Sekar Arum*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada industri *Batik Tulis Sekar Arum*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi harga terhadap keputusan pembelian pada industri *Batik Tulis Sekar Arum*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dalam bidang manajemen pemasaran pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan penulis dalam praktek dalam bidang manajemen pemasaran serta dapat menambah pengalaman dalam menganalisis permasalahan dalam bidang pemasaran dan memperluas pengetahuan mengenai desain produk, kualitas produk dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian.

b. Bagi Batik Tulis Sekar Arum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai dasar kebijakan bagi pihak Batik Tulis Sekar Arum dalam rangka meningkatkan keputusan pembelian ditinjau dari desain produk, kualitas produk, dan persepsi harga.